

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini akan dikemukakan paparan data dan temuan peneliti yang di peroleh dari lokasi penelitian yaitu di SDN Samiran II Pamekasan, yang mana data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### 1. Profil Lokasi penelitian

###### a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDN SAMiran II
Alamat Sekolah	
Dusun	: Kebun
Desa	: Samiran
Kecamatan	: Proppo
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69363
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: -
SK Kelembagaan	: -
NSS	: 101052602019
Status Tanah	: Sertifikat
Luas Tanah	: 2.658 M
Nama Kepala Sekolah	: R. Ay. Prihantini Rahmatillah, S. Pd
No. SK Kepala Sekolah	:
SK. Kerja Kepala Sekolah	:

Nomor Rekening Sekolah : 0072306007<sup>1</sup>

b. Visi Sekolah

Terwujudnya prestasi belajar, berwawasan global dengan berlandaskan iman dan taqwa.<sup>2</sup>

c. Misi Sekolah

- 1). Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM)
- 2). Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana penunjang Pendidikan
- 3). Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, potensi local dan secara global dalam kerangka iman dan taqwa.
- 4). Menjalin Kerjasama antara warga sekolah dan lingkungan sekitar.<sup>3</sup>

d. Tujuan Sekolah

1. Menghasilkan lulusan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlakmulia.
2. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota Masyarakat yang bertanggung jawab dan dapat bersikap demokratis.
3. Menguasai dasar-dasar IPTEK, seni serta keterampilan atau kecakapan hidup sebagai bekal mengikuti Pendidikan lebih tinggi.
4. Mencerdaskan peserta didik dan guru sehingga dapat meraih prestasi yang baik, akademik dan non akademik.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Data TU SDN Samiran II Pamekasan 20 September 2023, Pukul 09.15 WIB.

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Ibid

<sup>4</sup> Ibid

b. Data siswa

Tabel 4.1 Data peserta didik

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1	Abdurrahman Latif
2	Ach Zainullah
3	Achmad Fatan Alfin Dahlan
4	Ahmad Rifqi Fanani
5	Aisyah Nur Hidayat
6	Bilqis Afia Putri Akhra
7	Damar Erlangga Pratama
8	Desi Novita Amalia
9	Fatimatus Zahro
10	Firman Hidayat
11	Hana Khalilah Mustakim
12	Isti Anatu Ratu Bilqis
13	Nafis Al – Fayumi
14	Nur Alfariqia Maulida Putri
15	Nurul Azizah
16	Safira Erliana Arifin
17	Siti Nur Aizah
18	Rofiqatun Naila
19	Noer Azizah
20	Lukmanul Hakim

Sumber: Data TU SDN Samiran II Pamekasan.<sup>5</sup>

Tabel 4.2 Data Peserta didik kelas 2

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1	Ach Fauzan Maulidi
2	Ach Rendy Cahya Amarta
3	Ahmad Azam Hadi Nurwahid
4	Ahmad Elgin Azka
5	Najwatul Jannah
6	Rizky Aditiya Putra
7	Asyiraf Rasyid El Dzaki
8	Dimas Drajat Pribadi
9	Diva Yatus Syauqiyah
10	Miftahul Jannah
11	Moh. Farid Firdaus
12	Mohammad Didik Romadan
13	Muhammad Fajri Irwansha
14	Muhammad Nafi' Abqory
15	Safira Qurratul Aini
16	Sofiatul Jannah
17	Putri Khoirunnisa
18	Puspita Rahayu
19	Zulkarnain

Sumber: Data TU SDN Samiran II Pamekasan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Data TU SDN Samiran II 20 September 2023, Pukul 09.15 WIB.

<sup>6</sup> Ibid

Tabel 4.3 Data Peserta didik kelas 3

NO	NAMA SISWA
1	Ach Aditia
2	Ach Fauzan
3	Ach Taufiq Rizkyadi
4	Ahmad Adi Yono
5	Ali Utsman Fudholi
6	Amel Putri Hasanah Riskyan
7	As'ari Saputra
8	Difa Mila Fitria Syafarani
9	Faira Dian Sukma
10	Fariz Maulana Izkhaq
11	Ibnu Shaleh Hidayat
12	Ika Rohmatul Aliyah
13	Maulidatur Rahmah
14	Muhammad Zeroun Hidayat
15	Raisa Annasya
16	Revano Billian Fardana Putra
17	Siti Reny Rahmawati

Sumber: Data TU SDN Samiran II Pamekasan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid

Tabel 4.4 Data peserta didik kelas 4

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1	Ainur Rofiki
2	Farihatul Marwiyah
3	Hafidatur Rohma Aprilialini
4	Hafidurrahman
5	Maesari
6	Muhamad Umar Faruk
7	Naylatus Sholehah
8	Putri Alfin Tsaniatus Solehah
9	R. Aziz Nova Wahyudi
10	Sidiq Galang Saputra
11	Solehuddin
12	Sofiatul Laili
13	Sofwan el- Hakim
14	Ulfatul Mukarromah
15	Ulfiatur Rohma
16	Viona lita azizah
17	Wardatus Sholehah

Sumber: Data TU SDN Samiran II Pamekasan.<sup>8</sup>

Tabel 4.5 Data peserta didik kelas 5

---

<sup>8</sup> Ibid

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1	Agus Ramadani
2	Ahmad Septian Alhabsi
3	Nur Murniatul Komariyah
4	Nuriyah Astutik
5	Nofal Hadi
6	Putra Setya Budi
7	Rahmawati eka
8	Shofiya Khairin Nisa'
9	Shofia Nur Rizki
10	Shofiya Rahayu
11	Sitti Kholifah

Sumber: Data TU SDN Samiran II Pamekasan.<sup>9</sup>

Tabel 4.6 Data peserta didik kelas 6.

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1	Alifa Tartila Syawal
2	Annur Mukmin
3	Avrilia Umar
4	Candra Maulidi Febriyan
5	Deky Sahbani Bagustian
6	Dwi Aprilia Rahmani Putri
7	Hablul Warid

---

<sup>9</sup> Ibid

Sumber: Data TU SDN Samiran II. Pamekasan<sup>10</sup>

## 2. Paparan Data

### a. Pelaksanaan Metode Latihan (Drill pengulangan) Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SDN Samiran II Pamekasan

Pelaksanaan metode Latihan (Drill pengulangan) dalam pembelajaran seni budaya di SDN Samiran II tidak hanya dilaksanakan dilaksanakan di dalam kelas, namun terkadang bisa diluar kelas. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Kepala sekolah SDN Samiran II yaitu Ibu R. Ay. Prihantini Rachmatillah, S.Pd. sebagai berikut:

“Kalau pelaksanaannya itu mbak sesuai dengan kebijakan guru masing-masing, guru itu dituntut kreatif mbak agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar seni budaya. Jadi kadang guru mengajak bermain diluar kelas kadang membuat-buat kerajinan tangan pakai bahan-bahanya seperti kain bekas atau botol-botol mbak jadi anak-anak itu malah senang mbak. Terus mbak untuk yang terlibat dalam kegiatan itu ya guru dan siswanya yang belajar seni budaya pada saat itu. Serta mbak kalau saya kadang beberapa kali mengawasi atau bisa dikatakan mengontrol kegiatan yang ada itu mbak.”<sup>11</sup>

Apa yang disampaikan oleh kepala sekolah juga selaras dengan yang disampaikan oleh guru kelas 1 yaitu ibu Endang Herawati, S.Pd.

“Saya dek kalau ngajar kelas 1 itu kan mereka masih kecil-kecil banget ya, jadi perlu ketelatenan dan kesabaran ekstra dek, dan saya juga harus kreatif dek untuk mengolah kelas ini dek biar anak-anak tidak bosan misalnya ditambah dengan permainan dll.

Untuk pelaksanaan dek seperti biasa ya sesuai jam dan kegiatannya itu dek awal yang pasti saya memberi salam kemudian berdoa bersama lalu memulai Pelajaran dengan saya menjelaskan dulu materinya kemudian nanti siswa diminta untuk aktif sesuai tema yang dipelajari. Baru setelahnya saya tutup Pelajaran.”<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> R. Ay. Prihantini Rachmatillah. Kepala Sekolah, Wawancara semi terstruktur. (25 September 2023).

<sup>12</sup> Endang Herawati. Guru seni budaya kelas 1, wawancara semi terstruktur. (25 september 2023).



Beliau juga menyampaikan bahwa pelaksanaan metode Latihan keterampilan ini dilaksanakan sesuai jam Pelajaran yang diawali dengan salam hingga memulai Pelajaran dan akhirnya penutup.

Hal ini selaras dengan pengakuan salah satu siswa kelas 1 SDN Samiran II yaitu Ach. Zainullah yang mengaku bahwa setiap ibu Endang mengajar pasti ada permainannya.

“Iya kak kalau bu Endang itu ngajar ada permainannya kadang juga boleh belajar diluar kelas Kak.”<sup>13</sup> Begitulah sedikit pengakuan dari siswa kelas 1.

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa di SDN Samiran II dalam proses pembelajaran juga terkadang disertai dengan permainan kebetulan saat itu permainannya dengan game bernyanyi.<sup>14</sup>

Selanjutnya peneliti tidak lupa untuk mewawancarai guru kelas 2 SDN Samiran II yaitu bapak Lukman Syafiuddin, S. Pd. SD mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya dengan menggunakan metode latihan keterampilan.

“Kalau pelaksanaannya itu saya seperti biasa diawal ada kegiatan pembuka, inti dan penutup. Ya memanggil salam lalu saya pancing dulu anak-anak itu untuk mengingat pembelajaran kemarinnya. Mengecek apakah mereka masih ingat atau sudah lupa caranya saya memberikan beberapa pertanyaan yang nanti akan mendapatkan poin plus di absen saya sehingga siswa jadi makin semangat. Kemudian untuk inti itu saya sedikit menjabarkan materi hari itu sedikit saja yang penting anak-anak ngerti langsung setelahnya anak-anak langsung praktek materi yang ada misalnya kalau materi tentang kerajinan tangan ya mereka membuat itu. Dan baru terakhir salam kalau sudah pergantian jam.”<sup>15</sup>

Kemudian peneliti juga sedikit mewawancarai salah satu siswa kelas 2 SDN Samiran II yaitu Najwatul Jannah tentang kendala yang dialaminya saat

---

<sup>13</sup> Ach. Zainullah. siswa kelas 1, wawancara semi terstruktur. (25 september 2023).

<sup>14</sup> Observasi di SDN Samiran II, 20 September 2023.

<sup>15</sup> Lukman Syafiuddin, Guru Kelas 2, Wawancara Semi Terstruktur (25 september 2023).

pembelajaran seni budaya yang diajar oleh bapak Lukman Syafi'uddin, S. Pd. SD.

“kadang kalau disuruh buat kerajinan tangan itu kaka gak bingung kak. Kan itu nanti di akhir tahun biasanya ada kegiatan lomba kak kerajinan tangan itu.”<sup>16</sup>

Berlanjut untuk kelas 3 peneliti mewawancarai guru pengajar seni budaya yaitu bapak Chiritiya Fernanda Pratama P. S. Or. Mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya menggunakan metode Latihan keterampilan. Beliau menyampaikan sebagai berikut.

“Pelaksanaannya disini saya masuk kelas lalu memulai Pelajaran dengan saya menyampaikan dulu materinya. Kemudian siswa mulai dilatih untuk aktif mereka membuat karya-karya dari bahan bekas dan banyak lagi. Kadang pembelajaran saya juga tidak selalu di dalam kelas kadang juga diluar kelas agar siswa tidak bosan. Siswa itu kalau diajak keluar senang banget itu. Dikira mereka kan kalau keluar tidak usah belajar padahal diluar mereka juga belajar namun dengan mengasah keterampilan mereka.”<sup>17</sup>

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah yaitu Ibu R. AY. Prihanti Rachmatillah, S.Pd.

“Anak-anak itu kalau belajar seni budaya senang karena tidak belajar materi saja tapi sering langsung praktek seperti membuat kerajinan tangan kadang juga menyanyi dan banyak lagi.”<sup>18</sup>

Selaras dengan itu salah satu siswa kelas 3 yang bernama Maulidatur Rahmah juga menyampaikan hal yang sama bahwa saat pembelajaran seni budaya sangat menyenangkan.

“Belajar seni budaya tidak membosankan kak teman-teman juga suka kak belajar seni budaya karena sering membuat kerajinan tangan, menghias-hias begitu kak.”<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Najwatul Jannah. Siswa Kelas 2, Wawancara Semi Terstruktur (25 september 2023).

<sup>17</sup> Chiritiya Fernanda Pratama Guru Kelas 3, Wawancara Semi Terstruktur (25 september 2023).

<sup>18</sup> R. Ay. Prihantini Rahmatillah, Kepala Sekolah, Wawancara semi Terstruktur (25 september 2023).

<sup>19</sup> Maulidatul Rahmah. Siswa Kelas 3, Wawancara Semi Terstruktur (25 september 2023).

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Samiran II bahwa di kelas 3 saat proses belajar tidak hanya di kelas tetapi juga dari pengalaman belajar outdoor dengan membuat kerajinan tangan menggunakan barang- barang yang ada disekitar.<sup>20</sup>

Dilanjut dengan wawancara kepada guru kelas 4 yaitu bapak Budi Hartono S. Pd. mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya menggunakan metode Latihan keterampilan. Beliau menyampaikan bahwa kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran seni budaya menggunakan metode Latihan (Drill pengulangan) tidak berbeda jauh dengan kelas-kelas lainnya hanya saja memang untuk kelas 4 ini agak lebih unggul dari kelas lainnya dalam pembuatan kerajinan tangan. Karena memang sering siswa itu membuat karya-karya dari bahan seadanya.

“Kegiatan pembelajaran seni budaya untuk kelas 4 ini tidak jauh berbeda dengan kelas-kelas lainnya yaitu kadang belajar di dalam kelas juga kadang diluar kelas namun sebelumnya saya mempersiapkan terlebih dahulu materi ataupun apa yang akan dilakukan oleh siswa Ketika di dalam kelas maupun diluar kelas. Untuk kegiatannya dari awal ya pasti salam pembuka, lalu memulai Pelajaran dengan memberikan materi kemudian mempraktekkan ya terakhir kalau sudah bel ya berakhir pelajarannya.”<sup>21</sup>

Hal ini selaras dengan ungkapan siswa kelas 4 yaitu Hafidurrahman yang mengatakan bahwa saat membuat kerajinan tangan ataupun Latihan seni budaya lainnya sangat perlu dampingan guru.

“Memang iya Kak, kalau tidak didampingi kadang kami dalam membuat atau Latihan nyanyi jadi bingung.”<sup>22</sup>

Selanjutnya peneliti beralih mewawancarai guru seni budaya kelas 5 yaitu Ibu Rania Yulianti, S. Pd.

---

<sup>20</sup> Observasi di SDN Smiran II, 25 September 2023.

<sup>21</sup> Budi Hartono, Guru Kelas 5, Wawancara Semi Terstruktur (27 september 2023).

<sup>22</sup> Ibid.

Mengenai pelaksanaan metode Latihan (Drill pengulangan) dalam pembelajaran seni budaya di SDN Samiran 2 khususnya kelas 5.

“Pelaksanaannya itu bak sesuai dengan jamnya kalau saya biasanya di kelas 5 hari Kamis bak ngajar. Yang dipersiapkan itu bak ya awal pasti bahan ajar untuk mereka agar sampai kelas saya tidak kebingungan mau ngajar apa. Sesampainya di kelas bak saya ngajar menyampaikan materi dan pasti metode drill itu saya pakai cuman saya tidak hanya memakai itu untuk menunjang siswa agar tidak bosan dalam kelas. Latihan-latihan yang diberikan ke siswa itu bak biasanya berupa karya-karya yang dibuat siswa ataupun kalau ada pertanyaan/latihan soal dibuku bisa langsung dijawab siswa.”<sup>23</sup>

Lanjut Peneliti juga bertanya tentang hambatan apa yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

Begitu pula yang disampaikan oleh siswa kelas 5 yaitu Putra Setya Budi.

“Saya lebih suka belajar langsung seperti membuat apa gitu kak dari bahan-bahan ketimbang mendengarkan saja penjelasan tapi gak paham-paham kak.”<sup>24</sup>

Terakhir peneliti juga mewawancarai guru seni budaya kelas 6 yaitu Ibu R. Ay. Prihantini Rahmatillah menyampaikan kegiatan untuk kelas 6 sebagai berikut.

"Awal pembelajaran itu mbak saya masuk kelas dan mencoba membantu siswa mengingat pembelajaran yang telah lalu. Lalu seperti biasa saya menyampaikan materi dulu nah terus siswa diberi latihan-latihan untuk dikerjakan dan kadang juga siswa dilatih untuk membuat kerajinan tangan. Akhir tahun nanti itu dilombakan kayak menghias kelas, membuat karya dari bahan bekas, dan juga menyanyi. Jadi siswa menyiapkan semua itu dari jauh hari. Kendala yang ada yaitu karena mereka kan sudah kelas 6 jadi fokusnya mereka itu untuk lebih fokus Ujian."<sup>25</sup>

Setelah itu peneliti juga tak lupa mewawancarai salah satu siswa kelas 6 yaitu Annur Mukmin.

---

<sup>23</sup> Rania Yulianti. Guru Kelas 5, wawancara semi terstruktur (27 september 2023).

<sup>24</sup> Putra Setya Budi, siswa kelas 5, Wawancara Semi Terstruktur (27 september 2023).

<sup>25</sup> R. Ay. Prihantini Rachmatillah. Guru Kelas 6, Wawancara Semi Terstruktur (27 september 2023).

"kelas 6 ini kak karena sering ujian jadi lebih fokus ke ujian tapi tetap saja kami senang belajar seni budaya karena tidak membosankan".<sup>26</sup>

Data hasil wawancara diperkuat dengan pengamatan peneliti yang dilakukan di SDN Samiran II Pamekasan bahwa di awal pembelajaran Ibu R. Ay. Prihantini Rachmatillah membuka pembelajaran dengan salam, lalu menyampaikan materi baru setelahnya siswa mengerjakan kerajinan tangan.<sup>27</sup>

#### **b. Efektivitas Metode Latihan (Drill Pengulangan) Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SDN Samiran II Pamekasan**

Pelaksanaan metode latihan (Drill pengulangan) dalam pembelajaran seni budaya di SDN Samiran II sudah dikatakan efektif. Sebagai mana hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN Samiran II Ibu R. Ay. Prihantini Rahmatillah, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya pribadi ya Mbak, untuk penggunaan metode pelatihan keterampilan dalam pelajaran seni budaya di SDN Samiran II sudah dikatakan efektif, karena siswa sudah mampu mempraktikkan dan menyampaikan kembali materi yang dipelajari dengan cermat dan tepat.”<sup>28</sup>

Hal ini selaras dengan pernyataan guru kelas I ibu Endang Herawati, S. Pd, beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan metode latihan (Drill pengulangan) dalam pembelajaran seni budaya pada kelas I sudah dikatakan efektif, karena Pelaksanaannya sudah berjalan dengan lancar walaupun terkadang anak-anak masih ada yang dibantu oleh ibunya, karena untuk siswa kelas I sendiri itu masih kecil-kecil.”<sup>29</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh salah satu siswa kelas 1 SDN Samiran II yang bernama Ach. Zainullah yang mengatakan pembelajaran seni budaya dengan menggunakan metode latihan (Drill pengulangan) itu sudah efektif dan membuat para siswa bersemangat:

---

<sup>26</sup> Annur Mukmin, siswa kelas 6, Wawancara Semi Terstruktur (27 september 2023).

<sup>27</sup> Observasi di SDN Samiran II, 27 September 2023.

<sup>28</sup> R. Ay. Prihantini Rachmatillah. Kepala Sekolah, Wawancara Semi Terstruktur (25 September 2023).

<sup>29</sup> Endang Herawati, Guru Kelas 1, Wawancara Semi Terstruktur (25 September 2023).

“Kalau pelajarannya Bu Endang itu kak, teman-teman itu bisa cepat paham dan semangat belajarnya, meskipun saya terkadang dibantu oleh ibu saya kak.”<sup>30</sup>

Data hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti bahwa siswa kelas 1 SDN Samiran II tak jarang ada beberapa siswa yang didampingi oleh orang tuanya. Hal tersebut dikarenakan beberapa siswa masih ada yang merasa takut dll.<sup>31</sup>

Selanjutnya peneliti juga tidak lupa bertanya kepada guru seni budaya kelas II SDN Samiran II bapak Lukman Syafiuddin S. Pd., mengenai keefektivitasan pelaksanaan metode pelatihan (Drill pengulangan) pada kelas 2.

“Pelaksanaan metode latihan keterampilan dalam pembelajaran seni budaya pada kelas 2 sudah bisa dikatakan Efektif, karena para murid itu sudah bisa dengan mudah untuk mempraktikkan kembali materi yang diajarkan, walaupun ada salah satu temannya yang mengganggu teman lainnya”.<sup>32</sup>

Selaras dengan pengakuan Najwatul Jannah, dia merupakan salah satu siswa kelas 2 SDN Samiran II yang mengaku bahwa:

“Pembelajaran seni budaya di kelas 2 itu kak sangat baik dan lancar kak, karena pak Lukman kalau ngajar itu telaten banget mengajari kita kak, meskipun terkadang ada salah satu teman-teman ada yang main-main”.<sup>33</sup>

Berlanjut kelas 3 SDN Samiran II Chiritiya Fernanda Pratama P. S. Or. Mengenai Efektivitas pelaksanaan latihan (Drill pengulangan) pada kelas 2 SD. Beliau menyampaikan sebagaimana berikut:

“Untuk Efektivitas pelaksanaan metode latihan keterampilan pada kelas 3 SD sendiri itu dek saya katakan sudah efektif, melihat dari cara siswa dalam menyerap ilmu yang telah saya ajarkan dan mereka sudah mampu untuk mempraktikkannya ya meskipun masih harus dibantu sedikit-sedikit oleh saya untuk mempraktikkannya”.<sup>34</sup>

---

<sup>30</sup> Ach. Zainullah, Siswa Kelas 1, Wawancara Semi Terstruktur (25 September 2023).

<sup>31</sup> Observasi di SDN Samiran II, 20 september 2023.

<sup>32</sup> Lukman Syafiuddin, Guru Kelas 2, Wawancara Semi Terstruktur (25 September 2023).

<sup>33</sup> Najwatul Jannah, Siswa Kelas 1, Wawancara semi terstruktur. (25 September 2023)

<sup>34</sup> Chiritiya Fernanda Pratama, Guru Kelas 3, Wawancara Semi Terstruktur (25 September 2023).

Sebagaimana disampaikan oleh siswa kelas 3 SDN Samiran II yang bernama Maulidatur Rahmah, yang menyampaikan bahwa:

“Pelajaran seni budaya di kelas 3 SD itu kak sangat baik sekali, apalagi pak Fernanda jika praktik membuat kerajinan tangan di kelas teman-teman itu sangat antusias untuk menirunya”.<sup>35</sup>

Data hasil wawancara di atas diperkuat dengan dengan hasil pengamatan peneliti di SDN Samiran II kelas 3 bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran seni budaya karena dalam proses pembelajaran yang selalu mempraktekkan membuat kerajinan tangan dan sebagainya.<sup>36</sup>

Untuk kelas 4 SD peneliti mewawancarai bapak Budi Hartono S. Pd. Beliau selaku pengajar Ilmu seni budaya tentang Efektivitas pelaksanaan metode Latihan (Drill pengulangan):

“Untuk kelas 4 SD sendiri mbak sudah bisa saya katakan Efektif, karena melihat efektif tidaknya suatu pelajaran menurut saya para murid itu bisa menyerap materi ajar dan bisa mempraktikkannya. Dan para siswa kelas 4 insyaallah sudah mampu untuk itu semua”.<sup>37</sup>

Selaras dengan pengakuan salah satu siswa kelas 4 SD yang bernama Hafidur rahman yang mengaku bahwa:

“Pelaksanaan metode pelatihan keterampilan dalam pembelajaran seni budaya di kelas 4 SD itu sangat Efektif kak, karena teman-teman bisa dengan cepat memahami penjelasannya pak Budi serta teman-teman itu bisa mempraktikkan dengan cepat”<sup>38</sup>.

Selanjutnya peneliti beralih pada kelas 5 SD, peneliti mewawancarai guru seni budaya kelas 5 SD yaitu ibu Rania Yulianti S. Pd, beliau menyampaikan.

“Pelaksanaan metode latihan keterampilan kelas 5 SD bisa dikatakan sangat Efektif menurut ibu nak, karena para siswa rata-rata sudah sangat mampu

---

<sup>35</sup> Maulidatul Rahmah, Siswa Kelas 3, Wawancara Semi Terstruktur (25 September 2023).

<sup>36</sup> Observasi di SDN Samiran II, 25 September 2023.

<sup>37</sup> Budi Harton, Guru Kelas 4, Wawancara Semi Terstruktur (27 September 2023).

<sup>38</sup> Hafidurrahman, Siswa Kelas 4, Wawancara Semi Terstruktur (27 September 2023).

untuk cepat memahami pembelajaran dan dengan mudah untuk mempraktikkannya".<sup>39</sup>

Selaras dengan pernyataan Putra Setya Budi, dia menyatakan bahwa:

“Untuk siswa-siswa kelas 5 itu sendiri kak, bisa dengan cepat memahami pembelajaran dan juga dengan mudah untuk mempraktikkannya, ya walaupun masih didampingi guru.”<sup>40</sup>

Peneliti juga tidak lupa untuk mewawancarai guru pengajar seni budaya kelas 6 SD yaitu Ibu R. Ay. Prihantini Rahmatillah beliau juga merupakan kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwa:

“Pelaksanaan metode pelatihan keterampilan untuk kelas 6 ini sendiri dek menurut Ibu sudah sangat Efektif sekali, karena para siswa itu bisa memahami materi yang telah saya sampaikan dengan waktu yang sangat cepat dan bisa mempraktikkannya dengan mudah dan benar, serta mereka itu sudah bisa belajar mandiri.”<sup>41</sup>

Selaras dengan pengakuan salah satu siswa kelas 6 SD Samiran II yang bernama Annur Mukmin, dia mengaku bahwa:

“Kalau para siswa kelas ini kak menurut saya bisa dikatakan sangat Efektif pelaksanaan metode pelatihan keterampilan ini kak, karna kami bisa cepat memahami materi dan terkadang kami belajar mandiri.”<sup>42</sup>

Data hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Samiran II bahwa siswa dapat dengan mudah menyerap materi bahkan siswa kelas 6 juga sudah bisa belajar secara mandiri.<sup>43</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan usaha atau tindakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui respons mereka terhadap pembelajaran. Ketika dalam kegiatan pembelajaran siswa bisa dengan mudah memahami materi dan bisa dengan mudah untuk mempraktikkannya. Dari meningkatnya pemahaman yang

---

<sup>39</sup> Rania Yulianti, Guru Kelas 5, Wawancara Semi Terstruktur (27 September 2023).

<sup>40</sup> Putra Setya Budi, Siswa Kelas 5, Wawancara Semi Terstruktur (27 September 2023).

<sup>41</sup> R. Ay. Prihantini Rahmatillah, Guru Kelas 6, Wawancara Semi Terstruktur (27 September 2023).

<sup>42</sup> R. Ay. Prihantini Rahmatillah, Guru Kelas 4, Wawancara Semi Terstruktur (27 September 2023).

<sup>43</sup> Observasi di SDN Samiran II, 27 September 2023.



diperoleh siswa tersebut dengan mudah dapat diketahui bahwa penerapan metode latihan (Drill pengulangan) sudah efektif.

### **3. Temuan Penelitian**

a. Pelaksanaan Metode Latihan (Drill pengulangan) dalam pembelajaran Seni budaya di SDN Samiran II.

Menurut pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Samiran II Pamekasan yaitu penerapan yang dilakukan oleh pendidik dalam pelaksanaan metode latihan (Drill pengulangan) dalam pembelajaran seni budaya di SDN Samiran II Pamekasan maka terdapat beberapa temuan penelitian yaitu:

1. Melalui kegiatan pembelajaran, di mana guru diminta untuk tidak hanya memberikan materi pembelajaran saja, akan tetapi juga harus memberikan metode latihan keterampilan kepada peserta didik. Guru sangat berperan dalam pengembangan keterampilan peserta didik.
2. Pembelajaran di dalam kelas menuntut guru supaya kreatif dalam menyampaikan materinya, supaya para siswa tidak jenuh di dalam kelas.
3. Pembiasaan praktik kerajinan tangan setiap kali pembelajaran, supaya para murid terampil dalam pelajaran seni budaya.
4. Memberikan latihan-latihan serta soal-soal, supaya memberikan semangat terhadap siswa karena mendapatkan nilai plus dalam pelajaran seni budaya.

Kegiatan yang dilakukan oleh SDN Samiran II Pamekasan merupakan salah satunya karena anak-anak sekolah dasar adalah usia produktif, kegiatan ini harus dihargai dan didukung oleh semua orang karena sangat penting untuk pembelajaran di sekolah di mana mereka harus di didik dalam hal-hal yang baik

untuk membangun pondasi untuk kehidupan yang akan datang. Adapun pelaksanaan metode latihan keterampilan yang dilaksanakan di SDN Samiran II Pamekasan yaitu Kerajinan tangan baik dengan cara didampingi maupun dengan cara mandiri.

#### b. Efektivitas Metode Latihan (Drill pengulangan) Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SDN Samiran II

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan maka terdapat beberapa temuan penelitian dalam Efektivitas Metode Latihan (Drill pengulangan) Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SDN Samiran II ditemukan bahwa:

Pelaksanaan metode latihan (Drill pengulangan) SDN Samiran II Pamekasan dikatakan sudah sangat Efektif, karena para siswa rata-rata sudah sangat mampu untuk cepat memahami pembelajaran dan dengan mudah untuk mempraktikkannya.

Kegiatan pembelajaran seni budaya menggunakan metode Latihan keterampilan di SDN Samiran 2 tidak hanya monoton hanya di kelas saja. Akan tetapi juga diluar kelas atau outdoor sehingga siswa tidak merasa bosan karena jika diluar mereka bisa belajar sambil bermain.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Metode Latihan (Drill pengulangan) Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SDN Samiran II Pamekasan**

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian dan observasi yang akan digabungkan dengan teori yang telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, di

identifikasi supaya sesuai tujuan yang diinginkan dan dari hasil tersebut diintegrasikan dengan teori yang ada akan dibahas sebagai berikut

Pelaksanaan metode Latihan (Drill pengulangan) dalam pembelajaran seni budaya di SDN Samiran II dianggap cukup menarik karena Selama pembelajaran, siswa tidak hanya diberi belajar materi saja tetapi juga melakukan praktek seperti membuat kerajinan tangan menggunakan bahan bekas seadanya. Hal ini membuat siswa tidak bosan dalam belajar seni budaya, justru siswa sangat menunggu-nunggu pembelajaran seni budaya dilaksanakan.

Di SDN Samiran II ditemukan bahwa banyak sekali karya seni siswa disetiap kelas misalnya tempat pensil terbuat dari stik es krim, hiasan dinding kelas menggunakan kertas warna warni dan juga banyak lagi. Hal ini dibuat oleh siswa itu sendiri disetiap kelasnya karena siswa disetiap proses pembelajaran biasanya siswa terkadang membuat karya seni tertentu yang kemudian diletakkan dalam kelas masing-masing karena pada akhir tahun nantinya semua karya seni siswa dilombakan antar kelas. Karya tersebut merupakan manfaat dari metode latihan keterampilan dg banyak memberikan latihan terhadap apa yang dipelajari siswa sehingga mereka mempunyai suatu keterampilan tersebut.<sup>44</sup>

Dengan adanya metode Latihan (Drill pengulangan) dalam pembelajaran seni budaya di SDN Samiran II membuat pemikiran siswa semakin berkembang karena disetiap proses pembelajarannya siswa diminta oleh guru untuk selalu melakukan Latihan keterampilan sesuai dengan tema pembelajaran saat itu namun tak jarang pula guru memberikan contoh terlebih dahulu dalam proses pembelajaran agar siswa tidak kebingungan misalnya dalam materi belajar bernyanyi ataupun menari atau

---

<sup>44</sup> D. Yuliana Sinaga, Esti Marlina Sirait, "Penerapan Metode Drill Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Pada Mata Pelajaran Matematika", *Edumaniora: Journal of Education and Humanities Eissn: 2828-0172*: 63, <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniaora/index>.

dalam pembuatan karya seni. Guru tidak serta merta membiarkan siswa belajar otodidak, mereka kadang kesulitan melihat dari umur siswa yang terlalu dini perlu adanya dampingan dari guru.

Pembelajaran seni budaya di setiap kelasnya tidak berbeda jauh yaitu siswa tidak hanya belajar di dalam ruangan saja dengan mendengarkan materi saja dari guru akan tetapi terkadang siswa belajar outdoor atau diluar kelas bersama guru. Hal ini dilakukan oleh guru agar siswa tidak merasa bosan untuk belajar pembelajaran seni budaya di sekolah. Oleh karena itu, penggunaan metode Latihan keterampilan sangat berpengaruh untuk proses pembelajaran seni budaya di SDN Samiran II.

Pendidikan sbdp di sekolah dasar mempunyai fungsi dan tujuannya yaitu untuk mengembangkan sikap, kemampuan dalam berkarya dan bersemangat.<sup>45</sup> Hal ini terlihat pada saat observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Samiran II yang kebetulan saat itu ada Sebagian kelas yang belajar seni budaya diluar ruangan dengan menggunakan metode Latihan (Drill pengulangan). Siswa tidak merasa bosan, siswa riang gembira menikmati segala prosedur pembelajaran dari awal sampai akhir. Menurut peneliti, setelah dilakukan pengamatan dan wawancara dengan beberapa guru dan siswa, sepertinya dengan adanya metode Latihan (Drill pengulangan) dalam pembelajaran seni budaya membuat siswa sangat tertarik dalam mempelajari seni budaya bahkan pembelajaran seni budaya menjadi Pelajaran yang sangat ditunggu-tunggu oleh siswa untuk dilaksanakan selain pembelajarannya yang menarik metode yang digunakan oleh guru juga menarik bagi siswa untuk mengasah kemampuan siswa.

---

<sup>45</sup> Rujia Wati, "Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Kelas IV MI/SD," *Tarbiyah Wa Ta'lim* 7, no. 3 (November, 2020): 143, <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/download/2581/1167>.

Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Zulfahmi dkk dalam jurnalnya yang berjudul “*Efektifitas Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Seni Baca Al-Qur’an*” menunjukkan bahwa latihan yang masuk akal digunakan untuk.<sup>46</sup>

1. Kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan, membuat alat, menggunakan alat (mesin), dan berpartisipasi dalam permainan dan olahraga.
2. Kemampuan mental, seperti perkalian, menjumlah, memahami simbol, dan lainnya Kombinasi yang dibuat, seperti penggunaan simbol dan peta, hubungan huruf dalam ejaan, dan sebagainya.

Berdasarkan pernyataan di atas, tujuan dari metode Latihan (Drill pengulangan) adalah untuk membantu anak memperoleh ketangkasan dan keterampilan tentang apa yang mereka pelajari dengan menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari ke dunia nyata sehingga dapat digunakan kapan saja. Anak-anak memperoleh keterampilan dengan memberi mereka lebih banyak perhatian dan pemahaman tentang nilai latihan itu sendiri. Diharapkan bahwa tujuan latihan akan benar-benar bermanfaat bagi anak untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari karena kemampuan dan kebutuhan anak masing-masing dapat dikembangkan atau disalurkan. Latihan juga dapat memberi tahu anak tentang manfaat atau manfaat dari kehidupan mereka saat ini dan masa depan.

## **2. Efektivitas Metode Latihan (Drill pengulangan) Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SDN Samiran II Pamekasan**

---

<sup>46</sup> Zulfahmi, Saefuddin dkk, “*Efektifitas Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Seni Baca Al-Qur’an*”, *Genderang Asa: Journal Of Primary Education Pngi Iain Lhokseumawe* 3, no. 1 (2022): 84, <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.492>.

Efektivitas metode latihan (Drill pengulangan) dalam pembelajaran seni budaya di SDN Samiran II dapat diketahui dari proses pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas beserta hasil dari penggunaan metodelatihan keterampilan tersebut. Misalnya di SDN samiran II siswa sangat menyukai pembelajaran seni budaya karena beranggapan bahwa pembelajaran seni budaya sangat menyenangkan.

Hal ini terlihat ketika siswa sangat tertarik untuk belajar pembelajaran serta banyaknya karya-karya siswa melalui barang-barang bekas atau benda-benda disekitar yang dibuat menjadi hal-hal baru yang sangat menarik. Tentu saja sebelum hal tersebut guru memberikan pengantar terlebih dahulu mengenai materi yang di ajarkan dan memberi contoh terlebih dahulu terhadap siswa agar tidak kebingungan.

Dalam pembelajaran seni budaya menggunakan metode Latihan (Drill pengulangan) tentu saja guru perlu menyiapkan bebrapa hal. Tidak secara langsung guru masuk kelas dan memerintahkan siswa untuk membuat karya seni secara langsung namun terdapat beberapa Langkah bagi guru dalam menggunakan metode Latihan (Drill pengulangan) misalnya sebelum melaksanakan metode Latihan siswa diberikan penjelasan dulu kemudian guru menggunakan metode Latihan (Drill pengulangan) secara bertahap dan lain sebagainya.

Hal ini sesuai dengan Buku karangan Hamzah yang berjudul "*Kurikulum Dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional*" yang menyampaikan beberapa Langkah-langkah dalam melaksanakan metode Drill.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode latihan keterampilan/*drill* dalam pembelajaran ialah sebagai berikut:

1. Siswa diberikan penjelasan tentang keuntungan dan tujuan untuk mendorong siswa untuk belajar secara verbal.
2. Latihan harus dilakukan secara bertahap, mulai dengan yang paling dasar kemudian yang lebih kompleks hingga elemen yang lebih menantang atau kompleks.
3. Selama latihan berlangsung cobalah perhatikan bagian yang dianggap sulit oleh siswa.
4. Latihan harus diintensifkan pada bagian yang dianggap sulit dengan menggunakan alat pelajaran yang membantu mengatasi kesulitan.
5. Aplikasi dilakukan jika latihan telah disukai oleh siswa pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, diharapkan konsep-konsep yang dibahas dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>47</sup>

Beberapa karya siswa juga bisa dilihat dari hiasan yang ada di kelas masing-masing yang kemudian nantinya itu akan dilombakan setiap tahun. Hal tersebut membantu siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar seni budaya dan siswa menjadi memiliki keterampilan tersendiri karena seringnya menggunakan metode Latihan (Drill pengulangan) dalam setiap proses pembelajaran walaupun menggunakan bahan-bahan seadanya yang ada disekitar siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliana Sinaga dan Esti Marlina Sirait menyampaikan dalam jurnalnya bahwa Metode drill mengajar dengan memberikan latihan kepada siswa sehingga mereka memperoleh kemampuan. Latihan adalah kegiatan yang dilakukan berulang kali antara situasi belajar dan situasi sehari-hari.

---

<sup>47</sup> Hamzah, *Kurikulum Dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional* (Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara, 2020), 221-222.

Hasil pekerjaan siswa akan sempurna selama aktivitas drill atau latihan dilaksanakan.<sup>48</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan usaha atau tindakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui respons mereka terhadap pembelajaran. Ketika dalam kegiatan pembelajaran siswa bisa dengan mudah memahami materi dan bisa dengan mudah untuk mempraktikkannya. Dari meningkatnya pemahaman yang diperoleh siswa tersebut dengan mudah dan banyaknya karya seni siswa di sekolah dapat diketahui bahwa penerapan metode latihan keterampilan sudah efektif namun perlu adanya penggunaan metode lain juga sebagai pendukung dari metode Latihan (Drill pengulangan).

#### Pedoman Observasi Efektivitas Metode Latihan (Drill pengulangan)

NO	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Siswa mampu membuat kerajinan tangan sendiri	✓	
2	Siswa dapat menguasai materi pembelajaran		✓
3	Siswa aktif dalam proses pembelajaran seni budaya	✓	
4	Siswa dapat memanfaatkan bahan-bahan seadanya dalam membuat kerajinan tangan	✓	

Berdasarkan hasil ceklist pada pedoman efektivitas metode latihan (Drill pengulangan) diketahui bahwa 90% dalam pembelajaran seni budaya menggunakan

---

<sup>48</sup> D. Yuliana Sinaga, Esti Marlina Sirait, "Penerapan Metode Drill Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Pada Mata Pelajaran Matematika", *Edumaniora: Journal of Education and Humanities Eissn: 2828-0172*: 63, <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniaora/index>.



metode Latihan (Drill pengulangan) dianggap efektif karena siswa mampu menguasai materi pembelajaran dan siswa sangat aktif di dalam kelas maupun diluar kelas serta siswa mampu membuat kerajinan tangan sendiri menggunakan alat dan bahan seadanya dari bahan bekas dll.